

PERAN BALITBANGDA DALAM MENDUKUNG JAMBI EMAS 2015

(The Role Of The Research And Development Area To Support Jambi Emas 2015)

SAYID SYEKH

Balitbangda Provinsi Jambi
Jl. RM Nur atmadibrata no 1 A Jambi
Email: gemalitbang@yahoo.com

Abstract

Policy research agenda forward oriented to meet the challenges and needs of Local Government in the field of research and development. Research and development of research policies are developed in the future have to be futuristic, responsive, anticipatory, analytical and acquisitive public opinion. Through the collection, processing and analysis of secondary data, review of literature on universities, government agencies / non-government related, to get a reference, the data and information obtained that, the changing strategic environment, the results of the analysis of performance, and the challenges ahead requires Balitbangda to sharpen strategic role and function in the face of Jambi Emas 2015 Balitbangda also put forward the research agenda of policy (policy analysis, policy information, policy action) analytic, responsive, anticipatory, and futuristic and should take the initiative to increase the synergy between the various units within the scope of government Jambi Province.

Keywords : *Balitbangda , Jambi Emas 2015*

Abstrak

Agenda riset kebijakan ke depan diorientasikan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan Pemerintah Daerah di bidang penelitian dan pengembangan. Riset kebijakan litbang yang dikembangkan ke depan harus bersifat futuristik, responsif, antisipatif, analitis dan akuisitif opini publik. Melalui pengumpulan, pengolahan dan analisis data secara sekunder, kaji literatur pada universitas, lembaga pemerintah/non pemerintah yang terkait, untuk mendapatkan referensi, data dan informasi didapatkan hasil bahwa, perubahan lingkungan strategis, hasil analisis kinerja, dan tantangan ke depan menuntut Balitbangda untuk mempertajam peran strategis dan fungsinya dalam menghadapi Jambi EMAS 2015, Balitbangda juga mengedepankan agenda riset kebijakan (policy analysis, policy information, policy action) yang bersifat analitik, responsif, antisipatif, dan futuristik serta harus mengambil inisiatif untuk peningkatan sinergi antar berbagai unit kerja dalam lingkup pemerintah Provinsi Jambi.

Kata kunci: *Balitbangda, Jambi emas 2015*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi merupakan salah satu unit kerja SKPD di Provinsi Jambi yang mengemban **Visi** yaitu "Mengoptimalkan hasil kajian/penelitian dan pengembangan untuk perumusan dan kebijakan dalam

mewujudkan Jambi EMAS 2015". Guna mencapai visi tersebut telah ditetapkan **Misi** yang harus diemban oleh Balitbangda Provinsi Jambi yaitu : 1) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Litbang untuk perumusan kebijakan pembangunan daerah. 2) Peningkatan pelaksanaan evaluasi program pembangunan profesionalisme

Sumber Daya Manusia. 3) Peningkatan kerjasama dan koordinator dengan lembaga pemerintah dan swasta dalam pelaksanaan diseminasi hasil-hasil Litbang. 4) Melaksanakan Penyusunan Dan Pelaksanaan Kebijakan Daerah Dibidang Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi dan Peraturan Gubernur Jambi Nomor : 31 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Pokok dan Fungsi Inspektorat, Bappeda dan Lembaga Teknis Daerah Provinsi Jambi, pada Bab IV Pasal 42 ayat 1 dan ayat 2 huruf d, maka Balitbangda Provinsi Jambi mempunyai tugas pokok dari Balitbangda Provinsi Jambi adalah melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang penelitian dan pengembangan daerah. Untuk menjalankan tugas pokok tersebut, Balitbangda mempunyai fungsi:

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Penelitian dan Pengembangan Daerah.
- b. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dibidang Penelitian dan Pengembangan Daerah.
- c. Pembinaan dan Pelaksanaan tugas dibidang Penelitian dan Pengembangan Daerah
- d. Pelaksanaan Pengkajian Program Pembangunan didaerah.

e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Gubernur sesuai dengan tugas dan fungsinya

Selain tugas dan fungsi di atas, fungsi Balitbangda Provinsi Jambi lebih dipertajam pada fungsi yang bersifat pengendalian (preventif), mereview, dan mengoreksi proses yang berjalan untuk perbaikan kinerja instansi. Balitbangda diharapkan dapat membangun sistem untuk memastikan berjalannya proses pencapaian keunggulan dan membangun budaya unggulan. Agenda riset kebijakan ke depan diorientasikan untuk menjawab tantangan dan kebutuhan Pemerintah Daerah di bidang penelitian dan pengembangan. Riset kebijakan litbang yang dikembangkan ke depan harus bersifat futuristik, responsif, antisipatif, analitis dan akuisitif opini publik.

Paradigma penelitian dan pengembangan tidak hanya melihat peran dan fungsi Balitbangda dalam tataran menjawab berbagai permasalahan yang berkembang di masyarakat dan memberikan rekomendasi kepada para pengambil kebijakan di lingkungan Pemerintah Daerah. Balitbangda diharapkan lebih siap dalam memprediksi potensi masalah yang ada sehingga ke depan perlu mengarah pada analisis kebutuhan dan keunggulan organisasi secara kompeten (paradigma futuristik).

Reformasi peran dan fungsi Balitbangda sudah saatnya dilakukan

sehingga dapat mengembangkan mutu hasil penelitian dan pengembangan dan mendorong peningkatan kualitas SDM- Penelitiannya sekaligus membangkitkan daya saing secara global. Dengan harapan, nantinya bisa menjawab tantangan yang dihadapi di dalam transformasi dunia penelitian secara nasional.

Permasalahan

Secara khusus, permasalahan pada penajaman peran dan fungsi Balitbangda Provinsi Jambi adalah (1) bagaimana peran Balitbangda dalam rangka menghadapi tantangan Jambi EMAS 2015 (2) bagaimana meningkatkan sumber daya peneliti dalam mendukung penelitian dan pengembangan (tenaga, sarana, biaya) meliputi (a) pendidikan dan pelatihan, (b) pemagangan (*internship*), (c) pemanfaatan bersama (*sharing resources*), dan (c) pendanaan bersama/kolaborasi.

Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana peran Balitbangda dalam rangka menghadapi tantangan Jambi EMAS 2015
2. Untuk mengetahui bagaimana meningkatkan sumber daya peneliti dalam mendukung penelitian dan

pengembangan (tenaga, sarana, biaya) meliputi (a) pendidikan dan pelatihan, (b) pemagangan (*internship*), (c) pemanfaatan bersama (*sharing resources*), dan (c) pendanaan bersama/kolaborasi.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan adalah :

1. Memberikan masukan bagi Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (Balitbangda) Provinsi Jambi dalam Perannya Sebagai Lembaga Litbang.
2. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi yang tertarik dengan tulisan ini lebih lanjut.

METODOLOGI

Kajian ini dilakukan melalui pengumpulan, pengolahan dan analisis data secara sekunder, kaji literatur pada universitas, lembaga pemerintah/non pemerintah yang terkait, untuk mendapatkan referensi, data dan informasi bersumber dari data dan kajian primer dan sekunder yang selanjutnya dianalisa sebagai bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan pembangunan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi.

HASIL PEMBAHASAN

Peran Balitbangda dalam rangka menghadapi tantangan Jambi EMAS 2015

Balitbangda merupakan Institusi Penunjang yang tidak langsung secara teknis, namun Balitbangda berperan memberikan masukan dalam penetapan suatu kebijakan dan pendorong penerapan Teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Instrumentasi penting dalam peran, fungsi dan bentuk kelembagaan yang perlu diperhatikan, antara lain:

- a. Perlu didefinisikan arti Jambi EMAS itu sendiri. Dalam visi gubernur Jambi menyelenggarakan pemerintahan pembangunan di Provinsi Jambi adalah Jambi Emas 2015 (Jambi Ekonomi Maju, Aman, Adil dan Sejahtera)
- b. Bagaimana mengubah paradigma yang mengarahkan Balitbangda sebagai pengelola pioner dibandingkan unit-unit lain dalam hal penelitian dan pengembangan dalam lingkup Pemerintah Daerah.
- c. Secara internal, bagaimana pelayanan Balitbangda terhadap permintaan data dan informasi untuk membuat kebijakan tentang isu-isu yang berkembang yang dapat berguna bagi pemerintahan daerah provinsi atau kabupaten dan kota.

d. *Managerial skill, technical skill* diperlukan untuk menjadi peneliti yang dapat disejajarkan dengan peneliti di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia.

Beberapa kondisi permasalahan saat ini menawarkan harapan kondisi di masa depan terhadap penajaman peran dan fungsi Balitbangda dalam rangka menghadapi tantangan Jambi EMAS 2015, yakni:

- a. Peran peneliti, berkaitan dengan peran dimana kondisi saat ini Balitbangda sebagai tempat “karantina” SDM, Balitbangda tidak memiliki ruang yang lebih luas untuk melakukan berbagai riset multistrata (adanya “tumpang tindih” tugas pokok dengan unit kerja lainnya), belum optimalnya peran peneliti dalam melaksanakan tupoksi Balitbangda. Harapannya bahwa Balitbangda menjadi tempat pematangan SDM terpilih. Karenanya, Balitbangda perlu melakukan penelitian dan kajian kebijakan publik dari pendidikan tinggi dan para peneliti dapat melakukan penelitian tanpa ada intervensi kekuasaan.
- b. Fungsi, dilihat dari fungsinya bahwa Balitbangda sebagai *Think Tank* untuk penyelesaian masalah. Oleh karena itu, diharapkan Balitbangda mengedepankan agenda riset

kebijakan publik yang bersifat antisipatif dan futuristik untuk masa depan.

- c. Kelembagaan, berkaitan dengan kelembagaan bahwa penelitian dan kebijakan publik tersentralisasi di Balitbangda. Balitbangda selama ini bertindak selaku “penggagas dan pelaksana” semua kegiatan penelitian. Belum ada regulasi mengenai seberapa besar otonomi dan kewenangan yang dimiliki, satuan kerja keuangan terpusat, dan Balitbangda hanya berfungsi sebagai Litbang saja. Oleh karena itu, beberapa penelitian dan kajian spesifik dan tematik dapat dimandatkan kepada institusi lain (Perguruan Tinggi, Pusat Studi, dan lainnya), Balitbangda tidak harus melakukan semuanya sendiri namun dapat melalui berbagai pola, dan Balitbangda memiliki kerangka otonomi dan kewenangan yang definitif. Pada akhirnya, Balitbangda berfungsi sebagai lembaga penelitian, pengembangan dan pengkajian secara nasional.

Pokok-pokok pikiran tentang penelitian dan pengembangan serta pengaruhnya satu sama lain, meliputi:

- a. Pandangan pembangunan penelitian dan pengembangan, harus futuristik (memiliki visi ke depan), Untuk itu tiga unsur yang

harus diketahui untuk masa depan adalah (a) kecenderungan wawasan berbasis unggulan daerah, (b) berbasis teknologi, dan (c) meningkatkan ekonomi masyarakat

- b. Sumbangan penelitian merupakan (a) kekuatan daerah, dan (b) pola pikir masyarakat jadi lebih terarah tentang hal yang berbaur ilmiah.

Peningkatkan sumber daya peneliti dalam mendukung penelitian dan pengembangan (tenaga, sarana, biaya)

Peningkatan sumberdaya pendukung penelitian dan pengembangan perlu dilakukan sehingga Balitbangda menjadi lebih mapan dan mandiri dalam fungsi dan perannya. Beberapa hal yang perlu dilakukan Balitbangda untuk membenahi sumber daya pendukung antara lain (1) tugas dan fungsi Balitbangda yang ada pada Peraturan Gubernur Jambi Nomor : 31 Tahun 2008, sangat normatif sekali sehingga perlu peninjauan pemfungsian, (2) peran pemerintah khususnya Balitbang dirasakan dalam hal penelitian dan pengembangan masih sebatas kebutuhan kelembagaan. Untuk itu, dalam sistem desentralisasi perlu lebih diglobalisasikan sehingga mencakup semua wilayah di Provinsi Jambi (3) penelitian yang dilakukan oleh Balitbangda masih mencakup ranah yang

sangat kecil dan tidak berskala nasional sehingga dibutuhkan penelitian dengan skala nasional bahkan Internasional, (4) reformasi birokrasi seharusnya merampingkan organisasi, bukan menggemukan organisasi. Dalam hal ini susunan organisasi masih demikian besar maka perlu penataan ulang untuk mengefektifkan sistem, dan (5) Balitbangda perlu mengubah paradigma dalam kelembagaannya sehingga memungkinkan peran dan fungsinya yang lebih melalui sistem (a) restrukturisasi, (b) penataan kembali tata hubungan kerja intra dan antar lembaga, (c) analisis beban kerja, dan (d) substansi program.

Untuk meningkatkan intensitas, Balitbangda khususnya peneliti perlu kolaboratif dengan institusi lain. Perlu dibuat Sistem Informasi dan Manajemen (SIM) penelitian untuk menunjang kegiatan Balitbang. Pengembangan SDM di kelembagaan Balitbangda direncanakan berkualifikasi S3 sebanyak 80%. Untuk itu, ke depan peningkatan SDM akan berjalan secara berkesinambungan melalui pendidikan para peneliti pada jenjang S2 dan S3.

Membangun paradigma tata kelola yang baru. Dalam rangka pengembangan paradigma tata kelola penelitian yang baru harus dilakukan secara lintas sektoral dan harus bekerjasama dengan unit-unit terkait. Pengelolaan sistem

penelitian yang lebih transparan dan bersih perlu diupayakan oleh Balitbangda. Sebagai contoh, dalam pelaksanaan Seleksi Karya Tulis Ilmiah lebih berkualitas maka sangat baik untuk dikembangkan dari segi sistem pengelolaannya karena hasil penelitiannya dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat. Dan jangan terlalu dipublikasikan karena begitu masuk ke ranah media akan tidak proposional. Oleh karena itu, peran dan fungsi Balitbangda yang diutamakan adalah menjadi pemberi rekomendasi kebijakan dalam pelaksanaan bidang penelitian.

Dalam kerangka reformasi birokrasi, maka harus ada perubahan paradigma mengenai “Balitbangda” terkait dengan kelembagaan, tata kelola, dan lingkup penelitian. Dalam hal ini Balitbangda harus (1) mengedepankan agenda riset kebijakan (*policy analysis, policy information, policy action*) yang bersifat analitik, responsif, antisipatif, dan futuristik, (2) mengambil inisiatif untuk peningkatan sinergi antarberbagai unit kerja dalam kerangka meminimalkan terjadinya “tumpang tindih” pelaksanaan tugas dan fungsi, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumberdaya dalam lingkup pemerintah daerah.

Pada Jambi EMAS 2015 “kelembagaan” Balitbangda akan

mengarah pada perannya sebagai berikut: (a) melakukan penelitian dan pengembangan yang futuristik, antisipatif, responsif, dan analitis tentang proyeksi tantangan dan peluang penelitian pada masa depan dalam hubungannya dengan pembangunan bangsa, (b) melakukan penelitian dan pengembangan untuk perumusan kebijakan, (c) perumusan alternatif kebijakan dilengkapi dengan analisis konsekuensi yang mungkin timbul, (d) melakukan penelitian untuk mengevaluasi sistem penelitian secara keseluruhan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi agar kompetitif secara global, (e) melakukan penelitian dalam menciptakan sistem administrasi yang efektif dan efisien serta kompetitif secara global, (f) menjalin kerjasama dan membangun jaringan penelitian dan pengembangan dengan lembaga terkait di dalam dan di luar negeri, (g) membangun basis data hasil penelitian dan pengembangan yang dapat diakses oleh pengguna, (h) melakukan uji coba hasil-hasil pengembangan lembaga terkait, (i) melakukan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan, (j) melakukan persuasi dan advokasi ke lembaga-lembaga terkait dalam rangka perumusan kebijakan (k) mengelola opini publik dan mengkaji isu aktual.

Perubahan dalam tataran peran, fungsi, dan bentuk ke depan juga menuntut Balitbangda untuk

mempertajam peran strategis dan fungsinya dalam menghadapi tantangan Jambi EMAS 2015 dengan tujuan untuk (1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, (2) peningkatan akuntabilitas kinerja, (3) peningkatan kapasitas manajemen kebijakan, dan (4) peningkatan kualitas pelayanan publik.

Oleh karena itu, lembaga ini perlu melakukan pengembangan sumberdaya manusia yang dilakukan dengan standar dan mekanisme, sebagai berikut: (1) SDM direkrut dengan kualifikasi minimal S2 secara transparan dan bebas Korupsi Kolusi dan Nepotisme, (2) pengembangan kapasitas sumberdaya manusia dilakukan secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan, (3) pengembangan sistem remunerasi berdasarkan kinerja, dan (4) peningkatan kepakaran dan kualifikasi melalui kemitraan dengan lembaga/institusi dalam negeri dan luar negeri.

Disisi lain, Balitbangda perlu melakukan pengembangan sarana prasara dengan standar dan mekanisme berikut: (1) pemutakhiran dan penambahan perangkat keras dan lunak sesuai kebutuhan, (2) pengembangan perpustakaan secara modern (maya) yang dapat diakses oleh peneliti, (3) pengembangan berbagai pangkalan data penelitian, (4) pengembangan *website* yang ramah pengguna dan pemutakhiran informasi, dan (5) pengembangan sistem

informasi manajemen untuk penunjang pengambilan keputusan dan koordinasi internal.

Perwujudan peran dan fungsi Balitbangda perlu didukung dengan kebijakan anggaran yang proporsional. Upaya-upaya internal yang harus dilakukan dalam kerangka “rasionalisasi anggaran” meliputi (1) perbaikan citra Balitbang pada pemangku kepentingan, (2) perancangan program yang tepat serta mendukung visi dan misi institusi, (3) pengembangan sistem penjaminan mutu pelaksanaan program, dan (4) pengembangan program kemitraan yang mendukung visi dan misi institusi

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan permasalahan dan pembahasan di atas dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

a. Perubahan lingkungan strategis, hasil analisis kinerja, dan tantangan ke depan menuntut Balitbangda untuk mempertajam peran strategis dan fungsinya dalam menghadapi Jambi EMAS 2015 dengan tujuan untuk (1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program, (2) peningkatan akuntabilitas kinerja, (3) peningkatan kapasitas manajemen kebijakan, dan (4) peningkatan kualitas pelayanan publik.

b. Dalam menghadapi tantangan Jambi EMAS 2015, harus ada perubahan paradigma mengenai “Balitbangda” terkait dengan kelembagaan, tata kelola, dan lingkup penelitian. Dalam hal ini Balitbangda harus mengedepankan agenda riset kebijakan (*policy analysis, policy information, policy action*) yang bersifat analitik, responsif, antisipatif, dan futuristik serta harus mengambil inisiatif untuk peningkatan sinergi antarberbagai unit kerja dalam kerangka meminimalkan terjadinya “tumpang tindih” pelaksanaan tugas dan fungsi, untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumberdaya dalam lingkup Pemerintah Daerah.

c. Tantangan Jambi EMAS 2015 “kelembagaan” Balitbang akan mengarahkan perannya, sebagai berikut: (1) Melakukan penelitian dan pengembangan yang futuristik, antisipatif, responsif, dan analitis tentang proyeksi tantangan dan peluang pada masa depan dalam hubungannya dengan pembangunan bangsa, (2) Melakukan penelitian dan pengembangan untuk perumusan kebijakan Pemerintah Daerah, (3) Perumusan alternatif kebijakan Pemerintah Daerah dilengkapi dengan analisis konsekuensi yang mungkin timbul,

(4) Melakukan penelitian untuk mengevaluasi sistem penelitian secara keseluruhan guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi agar kompetitif secara global, (5) Melakukan penelitian dalam menciptakan sistem administrasi penelitian yang efektif dan efisien serta kompetitif secara global, (6) Menjalani kerjasama dan membangun jaringan penelitian dan pengembangan dengan lembaga-lembaga terkait di dalam dan di luar negeri, (7) Membangun basis data hasil penelitian dan pengembangan yang dapat diakses oleh pengguna, (8) Melakukan uji coba hasil-hasil pengembangan pada instansi atau lembaga terkait, (9) Melakukan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengembangan, (10) Melakukan persuasi dan advokasi ke lembaga-lembaga terkait dalam rangka perumusan kebijakan pemerintah daerah, dan (11) Mengelola opini publik dan mengkaji isu aktual.

Saran

1) Pengembangan sumberdaya manusia Balitbangda dilakukan dengan standar dan mekanisme yang meliputi (1) Sumberdaya manusia direkrut dengan kualifikasi minimal S2 secara transparan dan bebas KKN, (2) Pengembangan

kapasitas sumberdaya manusia dilakukan secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan; (3) Pengembangan sistem remunerasi berdasarkan kinerja, dan (4) Peningkatan kepakaran dan kualifikasi melalui kemitraan dengan lembaga/institusi dalam negeri dan luar negeri.

2) Pengembangan sarana untuk mendukung peran Balitbangda ke depan perlu dilakukan dengan standar dan mekanisme pemutakhiran dan penambahan perangkat keras dan perangkat lunak sesuai dengan kebutuhan.

3) Dalam hal substansi, pengembangan perlu dilakukan terhadap (1) berbagai pangkalan data penelitian, (2) *website* yang dapat menjadi duplikat dari institusi dalam bentuk maya, dan (3) sistem informasi manajemen untuk menunjang pengambilan keputusan dan koordinasi internal.

4) Perlu dilakukan kebijakan anggaran yang selektif, rasional, dan terukur untuk dapat membiayai program/kegiatan yang sudah disusun berdasarkan skala prioritas (keunggulan).

5) Perlu dilakukan kajian terhadap tugas pokok dan fungsi Balitbangda dan kemungkinan penyesuaiannya dengan tugas pokok dan fungsi

yang mengedepankan agenda riset kebijakan.

- 6) Balitbangda perlu meningkatkan kerjasama dan jejaring penelitian, pengkajian, dan pengembangan dengan lembaga penelitian/ perguruan tinggi dalam dan luar negeri, Balitbangda serta institusi lain.
- 7) Input, proses, dan produk penelitian dan pengembangan harus terstandar, dan dapat digunakan sebagai acuan dan dimanfaatkan oleh berbagai pemangku kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jambi. 2008. Visi dan Misi Balitbangda Provinsi Jambi, Jambi.
2. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jambi. 2011. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Balitbangda Provinsi Jambi, Jambi.
3. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jambi. 2011. Laporan Pertanggungjawaban Pemerintah Daerah (LPPD). Balitbangda Provinsi Jambi, Jambi.
4. Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Jambi. 2011. Laporan Tahunan. Balitbangda Provinsi Jambi, Jambi.
5. Wiryana, G.A. 2012. Riset Ilmiah dan Kebijakan Publik. www.google di unduh tanggal 12 Desember 2012.